

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi diperlukan yang mantap dari semua sektor, termasuk sektor kesehatan khususnya Rumah Sakit. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, diantaranya adalah akreditasi rumah sakit yang saat ini dituntut oleh masyarakat pengguna jasa pelayanan rumah sakit.

Rumah sakit adalah salah satu mata rantai didalam pemberian layanan kesehatan serta suatu organisasi dengan system terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis mempunyai fungsi utama melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan serta sebagai tempat penelitian berdasarkan surat keputusan. Seiring kemajuan ilmu dan teknologi, tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan professional semakin meningkat. Masyarakat mulai kritis dalam menanggapi masalah pelayanan kesehatan, mereka mulai menilai mutu pelayanan kesehatan terutama pelayanan keperawatan pada suatu rumah sakit (Depkes,2010). Dengan ini pihak rumah sakit harus mampu bersaing untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang terbaik bagi pasien.

Dokumentasi keperawatan merupakan sarana komunikasi dari satu profesi ke profesi lain terkait status klien, sebagai alat komunikasi, tulisan dalam dokumentasi keperawatan harus jelas terbaca, tidak boleh disingkat, uraian harus jelas, tegas dan sistematis. (Asmadi, 2008, hlm 180).

Keperawatan merupakan suatu bentuk layanan kesehatan professional yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan berbasis ilmu dan kiat keperawatan, yang berbentuk layanan bio – psiko – sosio – spiritual komprehensif yang ditujukan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit, yang mencakup keseluruhan proses kehidupan manusia (Asmadi, 2008, hlm 2).

RS Patria IKKT memiliki jumlah perawat sebanyak 29 orang, dengan tingkat pendidikan diploma 26 orang (89,65%) dan SPK 3 orang (10,35%). Berdasarkan hasil penglihatan yang dilakukan peneliti terdapat perawat diruang rawat inap yang belum benar melakukan pendokumentasian. Peneliti juga melihat format dokumentasi keperawatan yang ada di RS Patria IKKT saat ini masih belum sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sehingga perlu adanya perbaikan untuk mencapai format yang sesuai dengan standar. Belum adanya format yang sesuai standar dalam pendokumentasian asuhan keperawatan maka perlu dilakukan penelitian mengapa pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik, apakah dikarenakan dari faktor format yang belum standar atau dalam hal lain misalnya dari segi penghasilan yang masih minim atau jenjang karir yang lama.

Atas dasar uraian yang disampaikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Patria IKKT.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah – masalah yang dapat timbul dari tidak lengkapnya pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, banyak faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaklengkapan pendokumentasian tersebut. Penulis menyadari akan keterbatasan waktu dan tenaga sehingga perlu membatasi penelitian ini hanya pada masalah hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Patria IKKT.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Patria IKKT.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui gambaran motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di rawat inap RS Patria IKKT.
- b. Diketahui pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di ruang rawat inap RS Patria IKKT.
- c. Dianalisa hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Patria IKKT.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RS Patria IKKT penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.
2. Bagi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai informasi dan masukan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.
3. Bagi perawat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran (*risk awareness*) perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau landasan untuk pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.